

ABSTRAK

Telah dilakukan uji aktivitas antiradikal bebas fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji ketepeng cina (*Cassia alata* L.) dengan metode radikal bebas diphenyl picryl hydrazyl (DPPH).

Ekstraksi biji dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama soxhletasi dengan pelarut heksan untuk memisahkan minyak dan lemak, tahap kedua ekstraksi keseluruhan kandungan menggunakan soxhletasi dengan pelarut metanol, tahap ketiga fraksinasi ekstrak metanol dengan diklorometan dan etil asetat untuk memisahkan senyawa antrakuinon yang ada.

Tahap selanjutnya dilakukan pengujian aktivitas antiradikal bebas metode DPPH secara spektrofotometri. Hasil uji aktivitas antiradikal menunjukkan bahwa fraksi diklorometan dan etil asetat ekstrak metanol biji ketepeng cina tidak efektif sebagai antiradikal bebas terhadap DPPH sampai konsentrasi 800 ppm.

Identifikasi adanya antrakuinon secara KLT dilakukan dengan fase diam silika gel 60 GF 254, fase gerak AN-2 : etil asetat – metanol – air (100 : 13,5 : 10) dan AN – 3 : n – propanol – etil asetat - air (40 : 40 : 30), penampak noda KOH 10 % dalam metanol, dilanjutkan dengan KLT spektrofotodensitometri dengan alat Densitometer Camag Scanner II.

Kromatogram hasil KLT dengan fase gerak AN – 2 dan AN – 3 menunjukkan adanya noda berwarna kuning pada fase metanol dan etil asetat sedangkan pada fase diklorometan tidak didapat bercak noda. Kromatogram hasil KLT spektrofotodensitometri dengan fase gerak AN – 2 pada ekstrak metanol menunjukkan 6 puncak, fraksi diklorometan 5 puncak, fraksi etil asetat 6 puncak pada λ 254 nm, dengan fase gerak AN – 3 pada ekstrak metanol menunjukkan 5 puncak, fraksi diklorometan 5 puncak dan fraksi etil asetat 6 puncak pada λ 254 nm.